

Selasa, 3 November 2020

1. Foto Pesan SBY untuk Pemerintah



Penjelasan :

Beredar postingan berupa foto mantan Presiden Republik Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) disertai sebuah kalimat seolah-olah diucap langsung beliau yakni "rakyat punya hak untuk mengkritik. Jadi gapapa kalo demo anarkis, sekalian saya tambah pasukan."

Berdasarkan penelusuran, klaim SBY yang mengatakan rakyat punya hak untuk mengkritik dan tidak masalah kalau demo anarkis, sekalian tambah pasukan adalah tidak benar atau hoaks. Faktanya, hal tersebut tidak pernah dikatakan oleh SBY. Gambar tersebut merupakan hasil suntingan dari tangkapan layar video yang diunggah pada YouTube Channel Susilo Bambang Yudhoyono, yang berjudul "Keterangan Pers SBY terkait Polemik antara Amien Rais dan Luhut B. Panjaitan", namun tidak ditemukan kalimat yang serupa dengan unggahan gambar tersebut.

Hoaks

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/11/02/salah-sby-rakyat-punya-hak-untuk-mengkritik-jadi-gapapa-kalo-demo-anarkis-sekalian-saya-tambah-pasukan/>

https://youtu.be/7zLtU_U3fK8

Selasa, 3 November 2020

2. Jawa Barat Jadi Daerah Pertama yang Disuntik Vaksin Covid-19



Penjelasan :

Beredar narasi di sosial media klaim terkait vaksin Covid-19. Dalam postingan tersebut menyebutkan Jawa Barat akan menjadi Provinsi pertama yang akan mendapat test vaksin Virus Corona dari Cina dan bagi yang tidak mau divaksin akan didenda.

Dikutip dari artikel [Liputan6.com](#) yang berjudul "Sejumlah Daerah Akan Peroleh Prioritas Vaksin COVID-19, Begini Tanggapan Jubir Wiku" yang tayang pada 16 Oktober 2020. Dalam artikel tersebut Juru Bicara Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito menjelaskan alokasi prioritas daerah yang akan mendapatkan vaksin Covid-19 masih dalam pembahasan tahap finalisasi. Selain itu dalam artikel lain berjudul "Satgas Minta Pemda Satu Suara soal Vaksin Covid-19" yang tayang 22 Oktober 2020, Wiku juga menjelaskan belum ada daerah yang bakal menerima jatah vaksin Covid-19 pertama. Kesimpulannya, klaim yang menyebut Jawa Barat akan menjadi daerah pertama penerima vaksin Covid-19 adalah tidak benar. Faktanya Pemerintah Pusat saat ini masih membahas alokasinya. Selain itu klaim yang menyebut warga Jawa Barat yang akan didenda jika tak mau divaksin juga tidak benar.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4398544/cek-fakta-benarkah-jawa-barat-jadi-daerah-pertama-yang-disuntik-vaksin-covid-19>

<https://www.liputan6.com/health/read/4383854/sejumlah-daerah-akan-peroleh-prioritas-vaksin-covid-19-begini-tanggapan-jubir-wiku?source=search>

<https://www.liputan6.com/news/read/4389620/satgas-minta-pemda-satu-suara-soal-vaksin-covid-19>

Selasa, 3 November 2020

3. Prabowo Gugat Polri Soal Penangkapan Aktivis KAMI



Penjelasan :

Beredar sebuah link tautan yang berisi sebuah video pernyataan Menteri Pertahanan Prabowo Subianto yang disebut ingin menggugat Kepolisian Republik Indonesia (Polri) terkait penangkapan aktivis Koalisi Aksi Menyelamatkan Indonesia (KAMI) beberapa waktu lalu. Dalam 12 menit awal pada video tersebut, terdapat pernyataan Prabowo Subianto. Prabowo meminta Polri bersikap netral tak memihak salah satu pihak. Video itu berjudul "PRABOWO DAN KOMNAS HAM GUGAT POLRI SOAL KAMI".

Dikutip dari cek fakta [Medcom.id](#), klaim Prabowo akan menggugat Polri soal penangkapan aktivis KAMI adalah salah. Faktanya, video tersebut adalah pernyataan Prabowo terkait netralitas Polri menjelang Pilkada serentak 2018 yang disampaikan usai bertemu Zulkifli Hasan yang saat itu menjabat Ketua MPR.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/OKvMVE4k-cek-fakta-prabowo-gugat-polri-soal-penangkapan-aktivis-kami-ini-faktanya>

Selasa, 3 November 2020

4. BPOM Halangi Penyuntikan Vaksin Covid-19



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah postingan berisi klaim vaksin Covid-19 dihalangi oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Berikut isi postingannya, "Vaksin korona sudah siap diberikan, eh skrg terhalang oleh BPOM".

Faktanya, klaim yang menyebut BPOM menghalangi vaksin Covid-19 adalah salah. Hingga saat ini memang belum ada izin edar untuk vaksin Covid-19. BPOM memastikan vaksin boleh disuntikkan jika sudah ada izin EUA untuk keamanan. Setelah ditelusuri lebih lanjut, ditemukan artikel berjudul "BPOM Ungkap Syarat Emergency Use Authorization pada Vaksin COVID-19 di Indonesia" yang tayang 23 Oktober 2020 di [Liputan6.com](https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4397954/cek-fakta-tidak-benar-bpom-halangi-penyuntikan-vaksin-corona-covid-19). Dalam artikel itu BPOM menjelaskan vaksin Covid-19 bisa disuntikkan jika sudah ada Emergency Use Authorization (EUA). EUA merupakan persetujuan penggunaan obat atau vaksin yang belum mendapatkan izin edar keadaan darurat atau emergensi. Menurut Direktur Registrasi Obat BPOM, Lucia Rizka Andalusia, ada beberapa aspek yang BPOM nilai untuk memberikan EUA, yakni dengan melakukan evaluasi data mutu, data klinis, serta informasi lain terkait dengan hal tersebut. Ini dasar pemberian EUA untuk vaksin itu.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4397954/cek-fakta-tidak-benar-bpom-halangi-penyuntikan-vaksin-corona-covid-19>

Selasa, 3 November 2020

5. Beredar Video Prabowo Kecewa 2 Anggota TNI Dipukul Pengendara MOGE



Penjelasan :

Beredar sebuah video memperlihatkan Menteri Pertahanan Prabowo Subianto mengomentari dan tak terima pemukulan sejumlah pengendara motor gede (moge) terhadap dua prajurit TNI. Video itu beredar di media sosial Facebook.

Faktanya klaim bahwa video tersebut memperlihatkan Prabowo tak terima prajurit TNI dipukul pengendara moge adalah salah. Pidato Prabowo itu sebenarnya terkait Ratna Sarumpaet yang kala itu diduga menjadi korban penganiayaan. Belakangan, Ratna divonis dua tahun penjara sebagai terpidana penyebar hoaks.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/3NOqYW2k-beredar-video-prabowo-kecewa-2-anggota-tni-dipukul-pengendara-moge-ini-faktanya>

<https://www.medcom.id/nasional/hukum/yNL7m4qK-ratna-sarumpaet-bebas-bersyarat>

Selasa, 3 November 2020

6. Video Pemuda Bakar Mobil Miliknya karena Buatan Prancis

Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah video yang diklaim memperlihatkan seorang pemuda membakar mobil karena buatan Prancis.



Faktanya, klaim adanya pemuda yang membakar mobil miliknya karena mobil tersebut buatan Prancis adalah salah. Dikutip dari [Turnbackhoax.id](#), mobil yang dibakar di video itu adalah Mercedes AMG GT 63 S buatan Jerman. Pria dalam video tersebut bernama Misha atau dikenal sebagai Mikhail Litvin, vlogger asal Rusia. Aksi membakar mobil itu disebabkan oleh rasa kesal karena mobil senilai 13 juta rubel Rusia (Rp 2 miliar) yang dibelinya sering rusak dan keengganan pabrikan untuk menerima tanggung jawab (menanggung biaya perbaikan). Jadi, aksi membakar mobil tersebut tidak ada kaitannya dengan Prancis.

Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/11/02/salah-video-pemuda-membakar-mobil-yg-dimilikinya-krn-mobil-trsbt-made-in-perancis/>

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/4baYXQJb-cek-fakta-pemuda-bakar-mobil-miliknya-karena-buatan-prancis-ini-faktanya>

Selasa, 3 November 2020

7. Video Penguburan Massal Produk Prancis



Penjelasan :

Beredar di sosial media Facebook sebuah unggahan video yang diklaim memperlihatkan proses penguburan produk Prancis. Dalam video tersebut terlihat barang-barang yang akan dimasukkan ke dalam kontainer. Video itu disertai narasi "Penguburan Massal Produk Perancis".

Faktanya, klaim video yang disebut penguburan produk Prancis adalah hoaks. Dikutip [Turnbackhoax.id](#) video serupa diunggah oleh akun YouTube Moha M dengan judul "پاسار وشش" pada 19 November 2016. Mengutip dari berita di portal Al Arabiya yang terbit pada 17 November 2016, video tersebut merupakan video yang diambil saat operasi resmi di bawah pengawasan Sekretariat wilayah Al-Qassim untuk membuang sekitar 80.000 bungkus ayam kedaluwarsa yang tidak layak konsumsi.

Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/11/02/salah-video-penguburan-massal-produk-perancis/>

<https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-video-penguburan-massal-produk-prancis.html>

<https://www.youtube.com/watch?v=i3Sk6pT1Sx0&feature=youtu.be>